



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilakukan bagi umat muslim untuk membersihkan diri, harta, serta berbagi dengan orang-orang yang membutuhkan. Adapun jenis-jenis zakat yaitu zakat fitrah dan zakat maal (harta). Zakat maal (harta) memiliki beberapa macam yakni zakat emas, zakat perak, zakat profesi, zakat pertanian, dan lain sebagainya. Di Indonesia sendiri, terdapat salah satu lembaga yang dibuat secara khusus untuk mengelola zakat yang dikeluarkan oleh masyarakat, yakni Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) adalah Lembaga Pemerintah Non Struktural yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No.38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dan Perpres No.08 Tahun 2001 tentang Badan Amil Zakat Nasional, yang kemudian diadakan Perubahan menjadi Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah No.14 tentang Pelaksanaan Zakat yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lahat terdiri dari Ketua, Dewan Syari'ah, Audit Internal, Wakil Ketua 1 (Bidang Pengelolaan dan Pengumpulan), Wakil Ketua 2 (Bidang Pendistribusian), Wakil Ketua 3 (Bidang Perencanaan KEU dan Pelaporan), Wakil Ketua 4 (Bidang ADM, SDM, dan Umum), Divisi Bidang Pengelolaan dan Pengumpulan, Divisi Bidang Pendistribusian, Divisi Bidang Perencanaan KEU dan Pelaporan, Divisi Bidang ADM, SDM, dan Umum, Layanan Muzakki, Layanan Mustahik, dan Unit Pengumpul Zakat.

Masyarakat yang ingin membayarkan zakat biasanya akan datang ke Kantor Baznas dan menemui staff divisi Bidang di Kantor Baznas. Lalu staff divisi Bidang Pengelolaan dan Pengumpulan di Kantor Baznas akan melakukan perhitungan zakat yang masih dilakukan secara manual. Adapun kesadaran masyarakat yang kurang mengetahui akan wajibnya membayar zakat salah



satunya dipicu karena kebingungan masyarakat dalam menghitung zakat yang akan dibayarkan.

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk membuat sebuah aplikasi komputer berupa aplikasi perhitungan zakat yang dapat membantu masyarakat dalam menghitung jumlah zakat yang harus dikeluarkan tanpa harus mendatangi kantor Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lahat. Aplikasi tersebut dibuat menggunakan pemrograman *Web*, yang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *databasenya* yaitu *MYSQL*. Yang akan penulis jadikan sebuah laporan akhir yang berjudul “**Aplikasi Perhitungan Zakat Online pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lahat berbasis Website**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui perhitungan zakat yang harus dibayarkan.
2. Perhitungan zakat yang sering dilakukan secara manual sehingga kurang efektif.
3. Dibutuhkan suatu aplikasi komputer *online* yang dapat menghitung zakat secara dinamis.

Dari latar belakang dan permasalahan yang didapat. Maka penulis merumuskan permasalahan “Bagaimana cara membuat sebuah aplikasi yang dapat menghitung zakat pada kantor Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lahat agar mempermudah masyarakat dalam menghitung jumlah zakat yang akan dikeluarkan dengan menggunakan pemrograman berbasis *web PHP* dengan *database MYSQL*?”.



1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada Laporan Akhir ini, supaya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, batasan masalah tersebut, yaitu :

1. Pada aplikasi ini, zakat yang dihitung adalah zakat maal (zakat emas dan perak, zakat pertanian tanpa biaya, zakat pertanian dengan biaya, dan zakat profesi).
2. Pada aplikasi juga terdapat menu *home*, menu zakat yang terdapat ketentuan-ketentuan pada setiap pilihan zakat dan info zakat.
3. Pembuatan Aplikasi Perhitungan Zakat ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *MYSQL* berbasis *Web*, yang bersifat *offline*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk memperoleh suatu aplikasi secara *online* yang dapat mempermudah masyarakat dalam menghitung zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lahat menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan basis data *MySQL*.
2. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan serta menambah pengalaman dalam bidang penelitian.
3. Menambah referensi dan informasi mengenai Pemrograman Berbasis *Web PHP* dengan *database MySQL* serta dapat dijadikan bahan literatur dalam proses penulisan laporan selanjutnya.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah masyarakat dalam melakukan perhitungan zakat secara *online* dan menambah wawasan masyarakat mengenai zakat, syarat-syarat zakat, serta ketentuan zakat yang akan dikeluarkan.
 2. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama belajar di Politeknik Negeri Sriwijaya.
-



3. Sebagai sarana untuk menambah wawasan berpikir dan dapat dapat menjadi acuan bagi mahasiswa lain dalam pembuatan laporan dan aplikasi komputerisasi berbasis *PHP* dan *database MySQL* di masa akan datang.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lahat yang berada di di Jalan Lintas Tengah Sumatera, Kelurahan Bandar Jaya, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan data primer adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis mengamati apa yang dikerjakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lahat secara langsung. Melalui observasi yang dilakukan penulis, kendala yang dihadapi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lahat adalah menghitung zakat masyarakat yang dilakukan secara manual, sehingga dibutuhkan sebuah aplikasi yang menjadi solusi untuk Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lahat, dan juga metode ini sekaligus memudahkan penulis untuk menentukan rumusan masalah dalam laporan akhir ini.

b. *Interview* (Wawancara)

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada salah satu pegawai Badan Amil Zakat (Baznas) Kabupaten Lahat, guna mendapatkan data-data yang di butuhkan pada saat pembuatan laporan akhir, dan mendapatkan informasi yang berkaitan tentang cara menghitung zakat yang sedang berjalan saat ini.



2. Data Sekunder

Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan data sekunder adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Penulis menggunakan berbagai referensi dari buku-buku maupun berbagai artikel di internet yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Diharapkan literatur ini dapat membantu penulis dan memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan akhir.

b. Studi Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data-data yang sedang diteliti. Data atau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini penulis dapat kan dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lahat. Seperti data yang berhubungan dengan sejarah, kegiatan, struktur organisasi dan lainnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) BAB, berikut adalah sistematika penulisan dari laporan akhir ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk dasar pembahasan laporan. Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan judul, teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan dan teori khusus mengenai teori perancangan sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lahat, visi dan misi, struktur organisasi,



serta hal lain yang berhubungan dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lahat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan Aplikasi Perhitungan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lahat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan Akhir yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.